

ABSTRAK

Tata letak fasilitas adalah fondasi utama dalam industri sebagai perencanaan dan penghubung sirkulasi antara suatu komponen dengan komponen lainnya untuk mendapatkan hubungan yang paling efektif dan efisien antara operator, peralatan, dan proses transformasi material dari penerimaan hingga pengiriman produk jadi. Bentuk tata letak pada gudang penggilingan jagung di desa Kuta Bangun Kec. Tiga Binanga Kab. Karo memiliki kendala dalam proses produksinya sehingga waktu produksi melambat. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan usulan dan perbaikan kepada pemilik UMKM Jagung agar waktu produksi bisa maksimal. Metode yang digunakan adalah metode Blocplan dan menghasilkan nilai tata letak alternatif yang lebih baik dari tata letak awal gudang yaitu score naik menjadi 0.88-1, sehingga harapan akan memaksimalkan waktu produksi pada mesin penggilingan jagung.

Kata Kunci: Tata letak, BlocPlan, Efisiensi.

ABSTRACT

Facility layout is the main foundation in the industry as a planning and circulation link between a component with other components to get the most effective and efficient relationship between operators, equipment, and the material transformation process from receiving to delivery of finished products. The layout of the corn mill warehouse in the village of Kuta Bangun, Kec. Three Binanga Kab. Karo has problems in the production process so that production time slows down. This research is intended to provide suggestions and improvements to the owners of MSME Corn so that production time can be maximized. The method used is the Blocplan method and produces an alternative layout value that is better than the initial warehouse layout, namely the score increases to 0.88-1, so it is hoped that it will maximize production time on the corn milling machine.

Keywords: Layout, BlocPlan, Efficiency.